

**ANALISIS PEMAHAMAN KONSEP SISWA PADA PEMBELAJARAN  
TEMATIK TERPADU MELALUI PEMANFAATAN LINGKUNGAN  
SEBAGAI SUMBER BELAJAR DI SDNLOSARI IV  
KECAMATAN TULAKAN  
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

**Azhar Nur Fatoni<sup>1</sup>, Ferry Aristya<sup>2</sup>, Lina Erviana<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP PGRI Pacitan  
Email : [azharnurfatoni575@gmail.com](mailto:azharnurfatoni575@gmail.com)

<sup>2</sup>Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP PGRI Pacitan  
Email : [ferryaristyaskripsi@gmail.com](mailto:ferryaristyaskripsi@gmail.com)

<sup>3</sup>Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP PGRI Pacitan  
Email : [linaerviana27@gmail.com](mailto:linaerviana27@gmail.com)

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran Tematik Terpadu melalui pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar siswa SDN Losari IV dan mendeskripsikan pemahaman konsep siswa terhadap pembelajaran Tematik Terpadu. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ada 4 siswa, dibantu dengan bantuan 1 guru, 1 kepala sekolah dari SDN Losari IV. Pengambilan data dari siswa dilakukan dengan cara observasi, tes dan wawancara sedangkan untuk mengambil data guru dan kepala sekolah dilakukan dengan cara observasi dan wawancara. Hasil analisis data menyimpulkan bahwa dengan bantuan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar pemahaman konsep siswa dapat dimaksimalkan. Dengan bantuan media di sekitar lingkungan siswa akan lebih mudah mengenal dan hal-hal yang digunakan untuk materi, siswa juga lebih mudah dalam mengingat materi yang disampaikan guru. Dengan memberikan contoh yang nyata kepada siswa, siswa akan menjadi bersemangat dalam belajar untuk menempuh prestasi yang lebih baik. Ketika media yang dipakai menarik siswa akan lebih bersemangat ketika belajar. Ketika proses pemahaman konsep siswa mempunyai karakter dan cara untuk mencapai kemampuan pemahaman konsep. Guru, orang tua dan lingkungan bertugas untuk mengawasi dan mendukung siswa agar bisa lebih berkembang dan berprestasi

**Kata Kunci :** Pemahaman konsep, lingkungan sekitar, Tematik, SDN Losari IV

***Abstract.** This study aims to determine the implementation of Integrated Thematic learning through the use of the environment as a learning resource for students of SDN 4 Losari and to describe students' understanding concept of Integrated Thematic learning. This research used descriptive qualitative approach. The research subjects were 4 students, assisted by the assistance of 1 teacher, 1 principal from SDN 4 Losari. Collecting data from students was done by means of observation, tests and interviews, while to collect data on teachers and principals was done by means of observation and interviews. The results of the data analysis concluded that with the help of the surrounding environment as a learning resource, students' understanding of concepts could be maximized. With the help of the media around the students' environment, it would be easier to recognize and the things used for the material, would also find it easier to remember the material*

*presented by the teacher. By giving real examples to students, students would be enthusiastic in learning to achieve better achievements. Meanwhile the media used attracts students, they will be more enthusiastic when studying. When the process of understanding the concept, the students has the character and ways to achieve the ability to understand the concept. Teachers, parents and the environment had tasked in supervising and supporting students, so they can develop and have achievement.*

**Keywords:***Understanding the concept, the surrounding environment, Thematic, SDN Losari IV*

## **PENDAHULUAN**

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Pembelajaran tematik dapat diartikan suatu kegiatan pembelajaran dengan mengintergrasikan materi beberapa mata pelajaran dalam satu tema atau topik pembahasan. Menurut Mulyasa (2013: 170), pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang diterapkan pada tingkatan pendidikan dasar yang menyuguhkan proses belajar berdasarkan tema untuk kemudian dikombinasikan dengan mata pelajaran lainnya.

Harapan yang diinginkan melalui pembelajaran tematik dapat menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Hal ini disebabkan dalam satu pokok pembahasan pada pembelajaran tematik dapat membahas langsung beberapa materi pembelajaran pokok yang lain di dalamnya. Ini dapat dilakukan misalkan dengan menggabungkan beberapa materi pelajaran dalam satu subtema. Akan tetapi penggabungan materi pembelajaran tersebut harus saling berkaitan, agar proses pengintergrasian dapat berkembang lebih luas lagi. Artinya, saat pembelajaran berbasis kurikulum tematik, guru juga harus menyajikan konsep-konsep dari berbagai materi pelajaran tersebut. Tujuannya adalah agar pemahaman siswa terhadap materi pelajaran tidak persial atau sepotong-sepotong. Sehingga siswa mampu memahami materi pelajaran dan konsep yang diajarkan secara utuh. Pemahaman terhadap konsep secara utuh tersebut akan sangat berguna bagi perkembangan kepribadian, kedewasaan, serta pendidikan dan pengetahuan siswa. Selain itu, pemahaman terhadap konsep secara utuh tersebut akan menjadikan modal penting bagi siswa dalam memecahkan masalah yang dihadapinya.

Pembelajaran tematik lebih menekankan pada keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran sehingga siswa dapat memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajarinya. Melalui pengalaman langsung siswa akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari dan menghubungkannya dengan konsep lain yang telah dipahami. Selain itu pembelajaran

tematik akan memberi peluang pembelajaran terpadu yang lebih menekankan pada partisipasi atau keterlibatan siswa dalam belajar.

Menurut Brunner (dalam Budiningsih 2012: 43), pembelajaran yang selama ini diberikan disekolah lebih banyak menekankan pada perkembangan kemampuan analisis, kurang mengembangkan kemampuan berpikir intuitif. Padahal, berpikir intuitif sangat penting bagi mereka yang menggeluti bidang matematika, biologi, fisika, dan sebagainya. Sebab setiap disiplin mempunyai konsep-konsep, prinsip, dan prosedur yang harus dipahami sebelum seseorang dapat belajar. Cara yang baik untuk belajar adalah memahami konsep, arti hubungan, melalui intuitif untuk akhirnya sampai kepada sesuatu kesimpulan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Jenis penelitian ini hasil data yang diperoleh oleh peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif ini adalah datanya berbentuk data maupun kalimat. Menurut Sugiyono (2016: 15) mengatakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Losari IV Tulakan, yang beralamat di Dusun Pakel, Desa Losari, Kecamatan Tulakan, Kabupaten Pacitan, Jawa Timur. Pengambilan data penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari-Agustus 2020. Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Losari IV Kecamatan Tulakan, yang berjumlah 11 siswa yang diantaranya 6 siswa laki-laki dan 5 siswa perempuan.

Menurut Sugiyono (2016: 308), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang dipenuhi. Pengujian keabsahan data pada penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2016: 365-366), dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil pengambilan data dari observasi, wawancara dan tes, maka data yang dapat dihasilkan dari pemahaman konsep mata pelajaran Tematik Terpadu melalui pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar siswa kelas IV, lebih jelasnya sebagai berikut:

### **Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu Melalui Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Siswa**

Proses kegiatan belajar mengajar di SDN Losari IV yang difokuskan di kelas IV berjalan melalui proses dengan mengadakan observasi sekolah dan melaksanakan sesi tes tulis dan wawancara dirumah masing-masing siswa. Ketika di sekolah siswa lebih fokus dengan baik ketika diberi materi oleh guru yang mengajar. siswa fokus ke materi sekitar 20 menit sejak pelajaran dimulai, hal ini terjadi karena siswa lebih banyak bermain dan mengobrol dengan teman-temannya. Hal ini dapat dilihat dari siswa yang tidak memperhatikan guru ketika dijelaskan dan kesulitan menjawab ketika ditanya oleh guru. Siswa lebih banyak berdiskusi dengan temannya meskipun tidak selalu mengenai materi tetapi siswa sangat antusias dengan materi Tematik yang disampaikan guru dengan membuat lingkungan sekitar sebagai sumber belajar.

Pemahaman konsep sangat penting bagi siswa, karena materi akan terserap dengan baik jika kemampuan pemahaman konsep yang dimiliki siswa mumpuni dan juga cepat dalam proses belajar. Pemahaman konsep juga membantu siswa untuk mempermudah dalam belajar dengan gaya mereka sendiri, banyak siswa yang hanya memperhatikan tetapi tidak mengetahui konsep yang ditekankan oleh guru sehingga siswa akan kesulitan dalam menguasai materi dan juga kesulitan dalam mengingat materi yang sudah disampaikan oleh guru. Cara menanamkan pemahaman konsep yang baik adalah dengan membiasakan memberi penjelasan yang singkat tapi tepat dan mengambil contoh dari hal-hal yang biasa siswa sudah temui di lingkungan atau di dalam nalarnya. Sehingga siswa mudah untuk mengingat kembali hal-hal yang sudah biasa di temui dan dijadikan contoh atau dijadikan sumber ingatan pengetahuannya.

Upaya dalam memberikan pemahaman konsep belajar tidak hanya dari keinginan siswa sendiri tetapi juga dari dorongan motivasi dan pengetahuan dari guru dan orang tua. Siswa yang mampu menguasai materi akan lebih mudah dalam mencapai prestasi. Pembelajaran Tematik dilaksanakan hari rabu, dengan bimbingan langsung dari guru. Pembelajaran dimulai dengan guru mengucapkan salam kepada siswa dengan ramah, berdoa yang dibimbing oleh guru kelas agar ketika belajar, ilmu yang didapatkan siswa menjadi berkah dan juga dinilai sebagai ibadah dalam menimba ilmu yang bermanfaat,

guru juga melakukan absensi di kelas. Setelah itu guru memulai proses belajar mengajar di dalam kelas.

Guru melakukan pendekatan kepada siswa untuk mengetahui kesulitan dan keluhan siswa ketika proses belajar mengajar berlangsung dengan cara bertanya secara langsung, mengamati tingkah laku dan juga dari pendapat teman dari siswa. Ketika pembelajaran berlangsung guru dituntut kreatif dan inovatif dalam membuat media yang membuat siswa menjadi lebih kreatif dan menarik perhatian siswa. Oleh karena itu pihak sekolah, terutama kepala sekolah menghimbau agar para guru lebih memaksimalkan sarana prasarana yang ada di sekolah untuk digunakan sebagai media pembelajaran yang dibutuhkan siswa. Guru juga dipersilahkan untuk membuat media yang mendukung proses belajar dari siswa sesuai dengan kemampuan dan juga dengan ikhlas untuk mencerdaskan siswa. Pihak sekolah juga membuat program 1 bulan sekali orang tua murid dikumpulkan untuk mengetahui keluhan yang dialami siswa sehingga pihak sekolah membuat rencana juga melakukan hal yang tepat untuk menangani keluhan dari para siswa ketika berada dirumah, sehingga siswa lebih nyaman dan senang ketika mengikuti pelajaran.

#### **Pemahaman Konsep Siswa Terhadap Pembelajaran Tematik Kelas IV SDN Losari IV**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sampai mana pemahaman konsep siswa terhadap pembelajaran Tematik dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar. Menurut Susanto (2013: 7), pemahaman konsep merupakan suatu proses bertahap yang masing-masing tahap mempunyai kemampuan tersendiri, seperti menerjemahkan, menginterpretasikan, ekstrapolasi, aplikasi, analisis, dan evaluasi.

Dalam pemahaman konsep siswa dibantu oleh buku dan juga materi yang disampaikan secara lisan maupun tulisan oleh guru. Siswa mempunyai kemampuan pemahaman konsep yang berbeda-beda, tergantung pada individunya, ada yang bisa menguasai pemahaman konsep secara cepat, ada yang membutuhkan bantuan orang lain, ada yang memerlukan motivasi terlebih dahulu, ada juga yang mengalami kesulitan dalam menguasai pemahaman konsep pada saat belajar.

Untuk siswa yang sedang proses pemahaman konsep perlu diketahui bahwa mereka mempunyai cara tersendiri. Orang tua, guru, dan lingkungan sekitar berperan penting untuk mendukung dan memaksimalkan proses pemahaman konsep. Bagi orang tua menjaga suasana hati siswa sangat penting untuk keberhasilan kemampuan pemahaman konsep. Guru juga berperan penting ketika berada di sekolah yaitu dengan memberi arahan, motivasi, pengalaman, dan juga materi yang diperlukan untuk menguasai pemahaman konsep. Guru juga harus mempunyai hal-hal yang inovatif dan kreatif untuk membantu

siswa menguasai pemahaman konsep dengan begitu siswa merasa terbantu dan mampu belajar dengan baik. Berikut ini proses siswa untuk memahami konsep belajar.

a. Mendengarkan dan juga memperhatikan materi

Siswa yang berada di kelas akan mulai belajar dan juga berusaha mengerti materi yang disampaikan oleh guru. Siswa akan mengikuti materi sesuai dengan peraturan dan juga kehendak dari guru. Ada kalanya guru menjelaskan materi ada juga kalanya siswa memberikan saran dan juga respon untuk membantu proses belajar menjadi lebih lancar.

b. Memberikan respon

Siswa yang sudah diberikan materi oleh guru akan berusaha membuat dirinya menjadi faham akan materi dan memberikan respon, siswa dengan kemampuan yang baik akan memberikan repon yang baik juga begitupun sebaliknya. Tetapi bukan acuan bahwa siswa yang memberikan respon cepat akan memunculkan kemampuan pemahaman konsep yang bagus. Pada saat dikelas siswa yang lebih suka mengobrol dengan teman sebangkunya akan lebih menyukai membahas hal lain yang mereka sukai seperti idola mereka, aktifitas mereka, permainan dan lain sebagainya.

c. Menggunakan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar untuk mempermudah dalam pemahaman konsep belajar Tematik Terpadu

Dari hasil observasi, tes dan juga wawancara siswa akan mudah memahami konsep belajar jika dicontohkan dari lingkungan sekitar yang sudah siswa ketahui dan terbiasa dengan keadaanya. Guru juga sangat kreatif ketika mengadakan pembelajaran di luar kelas, hal ini bisa membuat siswa lebih santai, rileks dalam kegiatan belajar. Siswa dapat melihat secara langsung contoh dari materi yang disampaikan misalnya untuk materi gaya dan gerak, siswa bisa melihat langsung contoh dari gaya gravitasi yaitu daun pohon yang jatuh ke tanah.

Ketika melakukan kegiatan belajar dengan menggunakan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar, siswa akan lebih menguasai materi dengan membuat lingkungan sebagai contoh dari materi yang disampaikan. Pemahaman konsep akan dikuasai dengan cepat jika siswa berfikir dengan hal-hal yang sudah siswa ketahui dan terbiasa sehingga mengurangi rasa penasarannya dan merasa ilmunya belum cukup ketika dalam proses belajar.

d. Media Untuk Mempermudah Pemahaman Konsep

Media adalah alat bantu untuk pembelajaran, siswa akan menjadi lebih mengetahui dan menguasai materi dengan media yang memadai dan baik. Dari

hasil wawancara kepala sekolah SDN Losari IV juga menghimbau para guru pengampu kelas untuk menggunakan media di sekolah dan sekitarnya dengan semaksimal mungkin, dan juga memotivasi guru-guru untuk membuat media pelengkap yang belum ada di sekolah secara kreatif, inovatif dan menarik sehingga minat belajar meningkat.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **SIMPULAN**

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa pemahaman konsep belajar siswa terhadap pembelajaran tematik terpadu melalui pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar dapat terlaksana dengan baik. Hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

Peneliti berhasil mengumpulkan data tentang kemampuan siswa dalam menguasai pemahaman konsep dengan metode observasi, tes dan juga wawancara. Ketika berada di kelas siswa akan antusias dengan hal-hal yang baru ada juga mengalami kesulitan dalam berbagai mata pelajaran ada juga siswa yang hanya menyukai beberapa pelajaran, seperti subjek yang bernama Putri, siswa ini mendapatkan peringkat 2 terendah di kelasnya tetapi siswa ini menyukai pelajaran Tematik sehingga nilai mata pelajaran ini bagus, hal ini dikarenakan siswa ini menyukai tantangan dan juga menyukai alam yang dibungkus oleh materi Tematik di sekolah. Putri mampu menguasai materi Tematik dengan caranya sendiri yaitu dengan mencoba hal-hal yang ada di buku, misalnya dengan mempelajari lingkungan sekitarnya untuk mengetahui macam gaya dan gerak. Pada saat peneliti melakukan tes Putri bisa menjawab 8 dari 10 pertanyaan.

Selanjutnya untuk siswa yang sedang proses pemahaman konsep perlu diketahui bahwa mereka mempunyai cara tersendiri. Orang tua, guru, dan lingkungan sekitar berperan penting untuk mendukung dan memaksimalkan proses pemahaman konsep. Bagi orang tua menjaga suasana hati siswa sangat penting untuk keberhasilan kemampuan pemahaman konsep. Guru juga berperan penting ketika berada di sekolah yaitu dengan memberi arahan, motivasi, pengalaman, dan juga materi yang diperlukan untuk menguasai pemahaman konsep. Guru juga harus mempunyai hal-hal yang inovatif dan kreatif untuk membantu siswa menguasai pemahaman konsep dengan begitu siswa merasa terbantu dan mampu belajar dengan baik. Berikut ini proses siswa untuk memahami konsep belajar dengan cara mendengarkan dan juga memperhatikan materi, memberikan respon.

## SARAN

Berdasarkan pembuktian bahwa pemahaman konsep belajar siswa terhadap pembelajaran tematik terpadu melalui pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar, dapat disampaikan saran-saran sebagai berikut ini:

Pelaksanaan proses pembelajaran tematik terpadu melalui pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar dapat menjadi model pembelajaran alternatif dalam kegiatan belajar mengajar, karena dalam pembelajaran melalui lingkungan sebagai sumber belajar ini dapat membantu siswa aktif dan membuat pembelajaran lebih antusias dan bermakna. Pembelajaran dengan cara menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar sangat mendukung siswa dalam mengembangkan kemampuan pemahamannya terhadap banyak hal, sehingga konsep-konsep pembelajaran dapat tercapai dengan sempurna.

## DAFTAR PUSTAKA

- Budiningsih, C. Asri. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Mulyasa. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar Dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana

